

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar merupakan bukti konkret dari keberhasilan proses pembelajaran dan dapat juga dijadikan sebagai tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik mengalami proses pembelajaran pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2010, hlm. 49) bahwa hasil belajar ialah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Namun ada saja permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran yaitu tidak semua siswa berhasil dan berprestasi seperti yang diharapkan atau nilai yang dimiliki siswa tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) di sekolah tersebut, meskipun mereka telah diberikan perlakuan yang sama dalam belajar, seperti yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sijunjung (Widarlianti et al., 2016) dimana dari 137 orang siswa, sebanyak 110 orang siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah KKM (dibawah 7,5) dan hanya 27 orang siswa yang mendapatkan nilai diatas nilai KKM.

Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, menurut Sudjana (2011, hlm. 39) yaitu faktor yang ada pada diri siswa dan faktor diluar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dalam diri atau faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu konsep diri. Menurut Djaali (2007, hlm. 129) yang menyatakan bahwa konsep diri adalah pandangan dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilaku tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Selain itu menurut Harlock (2005, hlm. 237) mengungkapkan bahwa konsep diri ideal merupakan gambaran mengenai penampilan dan kepribadian yang didambakannya. Dalam hasil belajar, konsep diri sangat diperlukan karena berkaitan dengan pandangan siswa terhadap dirinya yang percaya bahwa ia mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Pernyataan mengenai konsep diri diatas didukung oleh penelitian terdahulu. Sebuah studi mengenai konsep diri yang dipaparkan oleh Mahakud (2016, hlm. 5) bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, terutama pada

konsep diri diatas rata-rata karena sangat mempengaruhi performa hasil belajar yang sangat baik. Artinya dapat dikatakan bahwa konsep diri positif dapat memotivasi sehingga menimbulkan rasa percaya diri dan meyakinkan individu mampu dalam mencapai suatu tujuan yakni hasil belajar yang optimal.

Seseorang yang mempunyai konsep diri baik maka ia akan berusaha mempelajarinya dengan tekun dan tentunya memiliki harapan untuk mencapai apa yang diinginkannya yaitu memperoleh hasil belajar yang baik. Berdasarkan beberapa hasil penelitian lainnya, konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Ghazvini, 2011; Korantwi-Barimah, 2017; Kumari & Chamundeswari, 2013). Namun berbeda dengan Jansen et al., (2015) mengatakan bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang rendah terhadap hasil belajar. Serupa dengan penelitian sebelumnya menurut Darsita (2016) variabel konsep diri tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki konsep diri tinggi tidak selalu diikuti dengan hasil belajar yang baik pula begitu juga sebaliknya.

Menurut Yahaya et al (2009, hlm. 316) secara keseluruhan mayoritas siswa memiliki prestasi akademik yang sangat baik, hal ini dikarenakan siswa mendapat perhatian dan apresiasi yang tinggi dari teman sebaya dan orang tua. Maka dari itu memungkinkan mereka meningkatkan konsep diri mereka dan memiliki dampak positif pada proses belajar mereka. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa individu yang dapat membantu dalam membangun konsep diri siswa yaitu orang tua, orang dewasa, teman sebaya dan diri sendiri. Maka dari itu terdapat faktor eksternal yang dapat mendorong tumbuhnya konsep diri yaitu lingkungan keluarga.

Dalam penelitian Rashmi (2016) disebutkan bahwa lingkungan keluarga dan prestasi akademik siswa ditemukan berkorelasi signifikan. Dijelaskan bahwa faktor lingkungan yang tergolong baik dan membuat siswa nyaman akan mengarahkan siswa pada perkembangan kognitif yang lebih baik pula. Penelitian ini mengungkapkan bahwa jika lingkungan keluarga meningkat, prestasi akademik siswa juga meningkat. Seperti apa yang dipaparkan oleh Ebrahim et al. (2016) pengaruh variabel lingkungan dan orang tua menjadi aspek penting dalam membangun konsep diri. Keluarga pada umumnya dan orang tua pada khususnya adalah faktor terkuat dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa (Yunus et al., 2014).

Adapun menurut Li et al (2015) lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja siswa dalam belajar di sekolah. Artinya jika pengaruh lingkungan keluarga meningkat maka akan meningkat pula kinerja siswa dalam belajar. Maka dari itu hubungan dan dukungan keluarga sangat perlu diperhatikan dengan baik guna pencapaian akademik dan pengembangan perilaku siswa secara optimal. Dari pemaparan diatas, sejalan dengan penelitian menurut Revicki (1981); Lau (1995); Massey (1999); Lau dan Kwok (2000) dan Foluke-Henderson (2007) dalam Kaur et al (2009) Lingkungan rumah (keluarga) ditemukan mempengaruhi konsep diri. Dengan demikian lingkungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan konsep diri yang positif dan hasil belajar yang baik.

Mengingat pentingnya hasil belajar, membuat kita harus mengetahui bagaimana cara agar hasil belajar siswa bisa sesuai harapan atau terus meningkat. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, beberapa penelitian mengatakan konsep diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, selain itu ada faktor luar yang dapat membangun konsep diri, seperti halnya lingkungan keluarga. Oleh karena itu dalam menunjang hasil belajar yang baik maka dalam penelitian ini penulis akan meneliti lebih jauh mengenai pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar dengan lingkungan keluarga sebagai variabel moderator.

Dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi menggunakan *systematic review* dengan judul **“Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar dengan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderator”**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah utama dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang belum memenuhi standar. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dari penelitian lainpun menyebutkan bahwa ada peran orang tua yang dapat meningkatkan konsep diri dan hasil belajar. Peran orang tua ini berkaitan dengan lingkungan keluarga, sehingga dalam penelitian ini akan membahas mengenai konsep diri, lingkungan keluarga dan hasil belajar. Namun untuk variabel lingkungan keluarga masih belum menemukan penelitian apakah dapat

memoderator konsep diri atau tidak. Dari rumusan masalah tersebut maka terbentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah konsep diri dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ?
2. Apakah lingkungan keluarga dapat memoderator pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Review literatur ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti. Penelitian ini mengkaji artikel-artikel empiris yang berkaitan dengan konsep diri yang mempengaruhi hasil belajar dengan membangun konsep baru yaitu dengan menambahkan moderator lingkungan keluarga seperti yang dikonseptualisasikan dalam teori belajar Bandura. Dengan demikian, lebih lanjut tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung konsep diri dalam meningkatkan hasil belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan mengenai pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar. Lebih khusus penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai seperti apa pengaruh konsep diri dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjelaskan keterkaitan dari setiap variabel sehingga dapat menunjang hasil belajar yang baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis, penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk membantu orang tua dalam membangun konsep diri siswa yang positif. Selain itu, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai hal yang harus diperbaiki dalam lingkungan keluarga sehingga dapat menunjang terhadap peningkatan hasil belajar.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori. Dalam bagian ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian, objek dan subjek penelitian serta format analisis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai melalui kajian penelitian yang relevan dan pembahasannya dalam rangka menjawab pertanyaan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

Fakhrunnisa Azhira Rachmani, 2021

***PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL
MODERATOR (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu